

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis hasil pembahasan di atas Pengaruh Kesadaran Masyarakat, Sanksi Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Yogyakarta dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kesadaran Masyarakat (KM), Sanksi Perpajakan (SP), Kualitas Pelayanan (KP), Kepatuhan Wajib Pajak (KWP), maka ditarik kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Masyarakat kota Yogyakarta yang sadar dan tidak sadar tentang pentingnya membayar pajak tidak membuat mereka terdorong untuk memenuhi kewajiban pajak. Sehingga dapat menjadi evaluasi bagi petugas Samsat kota Yogyakarta untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat selain dengan mendorong kesadaran diri masyarakat.
2. Sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sanksi yang telah diberikan kepada masyarakat kota Yogyakarta tidak dapat meyakinkan mereka untuk memenuhi kewajiban pajak. Oleh karena itu, Samsat kota Yogyakarta dapat menegaskan kembali sanksi pajak yang diberikan kepada masyarakat kota Yogyakarta sehingga dapat memberikan efek jera.
3. Kualitas pelayanan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak

kendaraan bermotor. Kualitas pelayanan yang diberikan oleh Samsat kota Yogyakarta dianggap memuaskan sehingga masyarakat patuh terhadap ketentuan yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelayanan yang diberikan kepada wajib pajak maka semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil yang telah dijelaskan, maka peneliti menyarankan:

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan metode kualitatif/wawancara agar hasil penelitian didapatkan secara langsung oleh narasumber atau informan sehingga data yang didapatkan lebih optimal.
2. Sebagai wakil dari pemerintah, instansi di Samsat Kota Yogyakarta seharusnya dapat bekerja dengan lebih baik dengan mengutamakan kepentingan wajib pajak, sehingga kasus-kasus yang sudah terjadi tidak akan terulang, dan wajib pajak tidak keberatan untuk membayar pajaknya. Serta penerimaan atas pajak akan meningkat.

5.3. Keterbatasan

Adapun keterbatasan yang dialami selama penelitian yaitu antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel moderasi seperti sistem administrasi perpajakan untuk mendukung adanya kepatuhan wajib pajak.
2. Masih banyak responden dalam melakukan pengisian kuesioner tidak sesuai dengan keadaan yang dialaminya.